

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan literatur sebagai sumber data. Penelitian tersebut mengumpulkan datanya berasal dari buku-buku, majalah, jurnal, maupun dokumen. Dan pengumpulan datanya juga bisa menggunakan video.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan suatu pesan maupun teks secara detail, atau bisa disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan atau teks tertentu.<sup>2</sup>

Weber menyatakan bahwa analisis isi merupakan metodologi yang menggunakan seperangkat prosedur dalam menyimpulkan secara benar dari sebuah buku atau dokumen. Sedangkan Krippendorff mengatakan bahwa analisis isi merupakan metode yang replikabel (dapat ditiru) dan valid untuk menarik kesimpulan yang logis dari pernyataan-pernyataan lain atau properti dari sumber atau konteksnya.<sup>3</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian berlangsung. Peneliti tidak mengambil lokasi lapangan melainkan lokasinya melalui media film “Hanum dan Rangka: *Faith and The City*” untuk mengetahui isi film yang merujuk dalam etika jurnalistik yang diperankan oleh pemain film.

---

<sup>1</sup> Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, cetakan 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

<sup>2</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 47.

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 220.

### C. Sumber Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi atau mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan atau sedang diteliti.<sup>4</sup> Adapun sumber data yang peneliti gunakan terdiri atas:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan tujuan untuk digunakan sebagai kepentingan penelitian, atau sumber data yang didapat langsung tanpa adanya perantara. Penelitian ini mengambil data primer dari rekaman video film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” karya Benni Setiawan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah referensi-referensi pendukung yang menguatkan dalam melengkapi data primer yang didapatkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan di antaranya adalah buku-buku referensi tentang jurnalistik maupun film, jurnal, internet dan situs-situs lain yang mendukung penelitian ini serta berkaitan dengan film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*”.

Dalam hal ini buku yang berjudul: Memahami Film karya Himawan Pratista, buku Hukum dan Etika Media Massa karya A.S. Haris Sumadiria, buku Pengantar Dasar Jurnalisme: *Scholastic journalism* karya Tom E. Rolnicki, buku Peran dan Tanggung Jawab Jurnalis Muslim karya Haidri Fitria Siagian, jurnal Etika Jurnalistik Prespektif Islam karya Limmatius Sauda’, dan lain sebagainya. Di dalam buku dan jurnal tersebut mengandung beberapa referensi tentang jurnalistik dan film.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data,

---

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekontruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 272.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998), 91.

menghimpun, mengambil atau menjanging data penelitian.<sup>6</sup> Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi saja. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pencarian dan penemuan bukti-bukti atau fakta.<sup>7</sup>

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumentasi yang berbentuk karya di antaranya karya seni, lukisan, gambar, patung, film, sinetron, sketsa dan lain-lain.<sup>8</sup> Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumen berupa karya dari seseorang yaitu film atau video.

Dokumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data yaitu berupa film “Hanum dan Ranga: *Faith and The City*” karya Benni Setiawan, yang diproduksi oleh Manoj Punjabi dari MD Pictures.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan uji keabsahan data untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data yang dilakukan oleh peneliti.<sup>9</sup> Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Triangulasi menguji keabsahan data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>10</sup>

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori.

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset,1989), 92.

<sup>7</sup>Afifudin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

<sup>8</sup>Afifudin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117.

<sup>9</sup>Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) 115.

<sup>10</sup>Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020) 154.

Triangulasi teori adalah teknik dengan menggunakan teori-teori yang berbeda agar memeriksa data yang diperoleh telah memenuhi syaratnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, segala macam teori telah dipaparkan pada bab II untuk menguji data yang dikumpulkan.

Triangulasi teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dari Patton yang berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan yaitu fakta yang diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan hal itu bisa dinamakan dengan penjas banding.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisir ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar secara otomatis. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Permasalahan dalam rumusan masalah akan dianalisis menggunakan analisis isi atau *content analysis* dari teori Mayring. Teknik analisis ini dalam penelitian yaitu dengan membuat inferensi atau kesimpulan yang dapat ditiru, dan sah data dengan memperhatikan isi atau konteksnya.<sup>14</sup>

Penggunaan analisis isi dilakukan untuk melakukan analisis dalam isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi), dengan tujuan agar peneliti dapat memahami gambaran isi pada media yang diteliti.<sup>15</sup> Objek dalam analisis ini diambil dari berbagai jenis komunikasi yang telah direkam, (transkrip wawancara, protokol observasi, video tape dan lain sebagainya).

---

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 144.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 331.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 32.

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 11.

Peneliti menggunakan teknik analisis isi Philip Mayring, yaitu dengan ide pokok dari prosedur Mayring yaitu dengan merumuskan suatu kriteria dari definisi, yang kemudian diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.

Berikut langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan mengikuti konsep Philip Mayring, di antaranya adalah:<sup>16</sup>

1. Membuat pertanyaan penelitian.
  - a. Apakah etika jurnalistik dalam film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” sesuai dengan kode etik jurnalistik?
  - b. Bagaimana etika jurnalistik dalam film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” yang ditinjau dari etika jurnalistik Islam?
2. Mengkategorikan video yang menggambarkan proses jurnalistik.
3. Mengklasifikasi video berdasarkan *scene* dari film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” yang menggambarkan tentang etika jurnalistik dan memasukkan dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Memeriksa kembali film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” dengan teori.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori. Dalam hal ini dilakukan interpretasi menggunakan kata-kata dari gambar atau *scene* yang telah dikategorikan yaitu tentang etika jurnalistik dalam film.

Adapun objek penelitian adalah dialog dan adegan visual di film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*”.

---

<sup>16</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 288.